

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perusahaan memiliki tujuan dapat menjaga kelangsungan kegiatan operasi melalui pendapatan. Suatu perusahaan diharapkan terus berkembang dan dapat mencapai tujuan untuk memperoleh dan mengendalikan laba dalam perusahaan, maka dengan membuat suatu anggaran perusahaan dapat menyusun perencanaan, pengendalian dan penyusunan keputusan. Anggaran merupakan perencanaan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai dasar sistem pengendalian keuangan untuk periode yang akan datang. Anggaran diperlukan oleh perusahaan untuk mengendalikan dan mengarahkan setiap pelaksanaan rencana yang telah disusun. Anggaran memiliki keterkaitan dalam perencanaan dan pengendalian sehingga dengan adanya anggaran, perusahaan dapat memastikan pemasukan dan pengeluaran dilakukan sesuai rencana. Anggaran mencakup seluruh bidang seperti penjualan, produksi dan pemasaran.

Kegiatan yang sangat berpengaruh bagi perusahaan adalah perencanaan penjualan, penjualan merupakan kegiatan transaksi penjualan barang atau jasa, baik kredit maupun tunai dapat dikatakan sebagai anggaran penjualan. Anggaran penjualan dapat dijadikan sebagai standar bagi perusahaan untuk menilai dan membandingkan apakah pelaksanaan anggaran penjualan telah sesuai untuk mengendalikan laba dalam pengambilan keputusan yang menyangkut penjualan untuk periode yang akan datang sehingga dapat menjadikan tujuan perusahaan dapat tercapai. Penyusunan anggaran penjualan terdapat beberapa yang perlu



diperhatikan yaitu faktor pemasaran, faktor keuangan, faktor ekonomis dan faktor teknis. Faktor faktor tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Keterkaitan tersebut dapat dilihat dari faktor pemasaran yang memperhatikan kondisi pasar, keadaan persaingan dan keadaan konsumen sehingga dapat berkaitan dengan faktor keuangan yang dapat mengetahui kemampuan membeli bahan baku, membayar upah dan biaya promosi produk. Berlanjut pada faktor ekonomis dengan melihat hal-hal yang diperhatikan oleh perusahaan yaitu meningkatkan penjualan.

Faktor ekonomis tersebut akan mempengaruhi faktor teknis yaitu bahan baku dan tenaga kerja. Dalam setiap pembuatan anggaran penjualan juga harus memperhatikan kemungkinan akan terjadinya retur penjualan dan tentunya laba yang akan diperoleh. Retur penjualan adalah pengembalian sejumlah barang yang dijual oleh pembeli akibat tidak sesuai dengan pesanan kepada penjual. Laba menjadi pusat pertanggungjawaban yang keluar masuknya diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. Laba memiliki peranan penting di perusahaan dikarenakan laba merupakan kekuatan pokok agar perusahaan dapat tetap bertahan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

CV Inti Sari Manis merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha tetes tebu yang berupa bahan baku untuk pembuatan produk-produk seperti MSG, Ethanol, Kecap, Biofuel dan pupuk pertanian. Dalam menjalankan usahanya CV Inti Sari Manis belum pernah membuat anggaran penjualan dan menghitung laba hanya berdasarkan laporan rekapitulasi penjualan. Hal ini berdampak pada laba yang tidak stabil dan tidak dapat diprediksi. Berdasarkan

latar belakang akan pentingnya suatu pengendalian laba pada penjualan perusahaan maka judul yang diambil penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah “Peranan Anggaran Penjualan Sebagai Alat Pengendalian Laba Pada CV Inti Sari Manis”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peranan anggaran penjualan sebagai alat pengendalian laba pada CV Inti Sari Manis?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peranan anggaran penjualan sebagai alat pengendalian laba pada CV Inti Sari Manis.

**D. Manfaat Penelitian**

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian bermanfaat untuk penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh penulis selama kuliah, khususnya tentang anggaran penjualan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berguna bagi kegiatan pengendalian laba perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan serta wawasan khususnya bagi peneliti yang akan melakukan dengan topik yang sama berkaitan dengan pengendalian laba perusahaan.